

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses, rumusan masalah, pengumpulan data dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Pendapatan rumah tangga mustahik dipengaruhi oleh penyaluran zakat produktif yang digunakan BAZNAS Kabupaten Jepara untuk memerangi kemiskinan. Rata-rata pendapatan rumah tangga mustahik dipengaruhi oleh disparitas pendapatan yang disebabkan oleh hadirnya zakat produktif. Distribusi zakat yang menguntungkan telah meningkatkan pendapatan rata-rata rumah tangga mustahik. Pendapatan rata-rata menggambarkan hal ini. Sebelum menerima zakat produktif, rata-rata pendapatan keluarga mutahik sebesar Rp3.490.909. Setelah diterimanya zakat produktif, rata-rata pendapatan rumah tangga mustahik meningkat menjadi Rp3.900.000,- atau naik rata-rata sebesar Rp409.091. Hal ini menunjukkan bahwa penetapan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Jepara telah mengakibatkan terjadinya pergeseran pendapatan.
2. Terdapat modifikasi kategorisasi keluarga mustahik pada kuadran CIBEST baik sebelum maupun sesudah menerima zakat produktif. Hal ini terlihat dari rumah tangga mustahik yang masuk pada kuadran I dan II sebelum menerima zakat produktif; tidak ada rumah tangga mustahik yang masuk dalam kuadran III dan IV. Terdapat lima rumah tangga mustahik di kedua kuadran. Hal ini disebabkan karena keluarga mustahik di Kabupaten Jepara memiliki rata-rata nilai SV yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai SV. Selanjutnya, jumlah keluarga mustahik di kuadran I bertambah menjadi enam setelah menerima zakat yang bermanfaat. Dengan demikian, hanya terdapat 5 rumah mustahik yang berada pada kuadran II, sehingga terjadi penurunan jumlah rumah tangga mustahik.
3. Indeks kemiskinan Islam menunjukkan adanya zakat produktif menaikkan nilai indeks pada kuadran I. Secara spesifik nilai indeks kesejahteraan sebelum menerima zakat produktif sebesar 0,45%, namun setelah diterimanya meningkat menjadi 0,54% yang menunjukkan perubahan sebesar 0 , 09%. Sementara itu, indeks kemiskinan materiil

menunjukkan penurunan nilai sebelum menerima zakat produktif sebesar 0,54% dan meningkat menjadi 0,45% setelah menerima zakat produktif. Hal ini menunjukkan adanya penurunan indeks kemiskinan material sebesar 0,09%.

4. Hak kifayah sejalan dengan rumah tangga mustahik yang termasuk dalam kategori keluarga kaya (kuadran I). Wawancara dengan rumah tangga mustahik menunjukkan bahwa mereka mampu memenuhi ketujuh parameter kifayah. Aspek-aspek yang mencakup tujuh kategori tersebut adalah sebagai berikut: rumah, makanan, pakaian, ibadah, pendidikan, dan kesehatan..

B. Saran

1. Dalam rangka lebih meningkatkan kesejahteraan mustahik, diharapkan Badan Amil Zakat Kabupaten Jepara dapat membantu melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Mereka juga harus mampu memberikan berita tentang mendorong bisnis dan pembangunan.
2. Mengingat tujuan zakat produktif adalah untuk mengangkat derajat mustahik menjadi muzakki, maka mustahik penerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Jepara diharapkan dapat lebih mengembangkan jiwa kewirausahaannya guna meningkatkan kesejahteraan dan memperdalam ketaqwaannya kepada Allah SWT.
3. Untuk mendukung kajian lebih lanjut mengenai model CIBEST sebagai alat untuk mengukur kemiskinan Islam, dukungan lebih lanjut dapat diberikan dalam bentuk infaq atau sedekah yang bersifat mustahik di berbagai tempat.